

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu social, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. (dkk, Husaini Usman, 2006, hal. 5) Penelitian lapangan (*Field Research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi pada Depo Lestari Banjarmasin.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian diaman peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.(Sugiono 2010:9).

Menurut I Made winarta (2006:115) metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang di kumpulkan dari beberapa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian ini adalah di Jl. Kuripan 25A, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek**

Subjek penelitian adalah individu, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk merujuk pada subjek penelitian adalah responden, orang yang menanggapi perlakuan yang di berikan. Moleong (2010: 132) mendiskripsikan subjek penelitian adalah sebagai informasi yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang sesuatu dan kondisi latar penelitian. (Rice, 2019) Subjek penelitian ini adalah para pekerja atau karyawan yang bekerja pada Depo Lestari Banjarmasin.

#### **2. Objek**

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang di bahas, dikaji di teliti dalam riset sosial. Objek penelitian memiliki cakupan luas sejauh masih berhubungan dengan topik penelitian. Menurut Supranto (200:21) objek penelitian adalah himpunan yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan di teliti. (Sidiq,

2018) Objek penelitian ini adalah tingkat upah dan tingkat kesejahteraan karyawan di Depo Lestari Banjarmasin.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofanld sebagaimana yang telah di kutip oleh Lexy. J . Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumberdata utama dalam peneliitian kualitatif adalah kata;kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi kedalam kata;kata dan tindakan sumberdata tertulis. (Moleong L. , 2000, hal. 112)

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya di sebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan;pertanyaan baik secara tertulis maupun lisa, sedangkan responden adalah pihak pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. (Suharsimi, 2002, hal. 107)

Data yang di gali dalam penelitian ini adalah:

- a. Berapa jumlah rata-rata penghasilan para karyawan tersebut.
- b. Tingkat kesejahteraan para karyawan tersebut..

Adapun yang menjadi sumber data adalah:

- a. Informan, yaitu pemilik Depo Lestari Banjarmasin
- b. Responden, yaitu para karyawan Depo Lestari Banjarmasin

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang anstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. (Arikunto, Suharsimi, 2002, hal. 134)

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Sugiyono, 2006, hal. 310) Dalam observasi secara langsung ini, peneliti sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer di Depo Lestari Banjarmasin.

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan untuk mencari jawaban yang disusun dengan baik. (Moleong L. J., 2000, hal. 135-138)

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan

menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung. (Arikunto, Suharsimi, 2002, hal. 203)

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pembayaran upah terhadap karyawan di Depo Lestari Banjarmasin.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul kemudian di olah dengan teknik:

1. *Editing*, yaitu mengecek dan mengoreksi kembali data yang telah terkumpul untuk memperbaiki kekurangannya.
2. *Deskripsi*, yaitu memaparkan data yang telah di edit dalam bentuk laporan deskriptif. Selanjutnya data di analisis pada bab tersendiri (Bab IV) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku yang di jadikan landasan teori pada bab II.

#### **G. Tahapan Penelitian**

Dalam proses penelitian dan penyusun skripsi ini, penulis menempuh tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan penjajakan awal kelokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti selanjutnya akan dituangkan dalam sebuah Desain Proposal dan dikonsultasikan kepada dosen penasehat.
  - b. Mengajukan Desai Proposal Penelitian ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan persetujuan.
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan Seminar Desain Proposal Penelitian yang telah di setuju.
  - b. Melengkapi persyaratan adminitrasi untuk melakukan penelitian di lapangan.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Mengumpulkan data dari responden dan informan dengan melaksanakan wawancara.
  - b. Melengkapi persyaratan adminitrasi untuk penelitian di lapangan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Memperbaiki laporan skripsi yang telah di koreksi oleh dosen pembimbing untuk di ajukan dan minta persetujuan pembimbing untuk diajukan kepada tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
  - b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah di perbaiki dan di setuju dosen pembimbing dan dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk dimunaqasyahkan di depan sidang Tim Penguji skrifsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.